

SURAT TUGAS

Nomor: 591-R/UNTAR/PENELITIAN/II/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

NUR HIDAYAH, SE, M.M

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI
KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT
BERWIRAUSAHA
Nama Media : Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan (JMDK)
Penerbit : Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun : Vol. 06, No. 01, Januari 2024
URL Repository : <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i1.28562>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

03 Februari 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 1944b49feaf580a43d384d9ef6cf3776

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

 Untar Jakarta

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



UNTAR

FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan



VOLUME 6/01/Januari/2024

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

Fedrick Wijaya¹, Nur Hidayah^{2*}

¹Progam Studi Manajemen, Falkutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: fedrick.115190037@stu.untar.ac.id

²Progam Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: nurh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 15-07-2023, revisi: 08-11-2023, diterima untuk diterbitkan: 12-01-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. Populasi dari penelitian ini sebesar 115 responden yang merupakan Mahasiswa Fakultas Manajemen Bisnis tahun angkatan 2021-2019 dan sebelumnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner melalui *Google Form* dan diolah menggunakan *software SmartPLS-SEM* versi 4. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, sedangkan Efikasi Diri Kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap niat berwirausaha.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, lingkungan keluarga, niat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to empirically determine the effect of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Self-Efficacy, and Family Environment on Interest in Entrepreneurship in Tarumanagara University Students. The population of this research is 115 respondents who are students of the Faculty of Business Management for the 2021-2019 class and before. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires via Google Form and processed using SmartPLS-SEM version 4 software. The sampling method used in this study was Non-Probability Sampling with Purposive Sampling technique. The results of this study indicate that Entrepreneurship Education and Family Environment have a positive and significant influence on entrepreneurial interest, while Entrepreneurial Self-Efficacy has a positive but not significant influence on entrepreneurial intention.

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy, family environment, entrepreneurial intention

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya manusia terbanyak, akan tetapi tingkat pengangguran di negara Indonesia masih terbilang cukup tinggi yang selalu dihadapi dan cukup sulit untuk dihindari di setiap negara di dunia, karena pengangguran dapat terjadi karena bertambahnya jumlah partisipasi angkatan kerja lebih tinggi dibandingkan tersedianya lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga hal tersebut yang dapat membuat tingkat pengangguran yang selalu bertambah di setiap tahunnya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2022 sebesar 5,86% yang menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia tergolong cukup tinggi. Tingkat partisipasi angkatan kerja secara keseluruhan pada Agustus 2022 sebanyak 143,72 juta orang, meningkat 3,57 juta orang dibandingkan Agustus 2021, selain itu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tumbuh sebanyak 0,83 persen poin dibandingkan tahun kemarin.

Rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini masih sangat rendah yaitu 3,47% dari total penduduk Indonesia, jumlah ini masih terbilang masih sangat rendah dibandingkan dengan negara tetangga. Untuk dapat mendorong peningkatan itu pemerintah telah mempersiapkan berbagai dukungan yaitu program pelatihan, dokumen akses pembiayaan yang murah, hingga pendampingan untuk UMKM naik kelas. Akselerasi stratup ini juga bertujuan untuk melahirkan wirausaha yang sustainable, modern, dan bisa menjadi role model bagi pelaku IKM (Industri Kecil Menengah) lainnya untuk terus melakukan inovasi pengembangan usahanya.

Masyarakat Indonesia harus mengubah mental dan pola pikir mereka dikarenakan rendahnya tingkat niat berwirausaha yang bisa berdampak beberapa masalah baru seperti meningkatnya angka pengangguran yang disebabkan oleh rendahnya peluang kerja terhadap tingginya permintaan lowongan pekerjaan (Primadanu & Noormalita, 2017). Adanya keberanian dari masyarakat untuk berwirausaha, jumlah pengangguran di Indonesia dapat diminimalkan dan menyeimbangkan kesenjangan pendapatan agar mengurangi angka kemiskinan.

Faktor yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan, Menurut Inayati (2018), pendidikan kewirausahaan mempengaruhi niat mahasiswa dalam berwirausaha. Salah satunya metode ataupun perjuangan buat mewujudkan manusia yang memiliki perilaku, moral, serta keahlian wirausaha merupakan bagian pembelajaran. Pembelajaran membuat pengetahuan orang jadi yakin diri, mengambil keputusan yang pas, dapat memilah, tingkatkan kreativitas serta motivasi dan membina moral, kepribadian serta intelektual. Pentingnya kewirausahaan di Indonesia yaitu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan dalam negara dan juga menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dengan berkembangannya zaman kewirausahaan ini semakin disorot menjadi pusat perhatian dalam menghadapi tantangan perekonomian di Indonesia (Mahanni dan Sari, 2017).

Menurut Aryaningtyas dan Palupiningtyas (2019), berpendapat seseorang wirausaha harus memiliki pengetahuan dan juga pendidikan tentang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan juga salah satu pebelajaran untuk memperluas wawasan tentang kewirausahaan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi atau universitas untuk menambahkan dan meningkatkan niat berwirausaha dikalangan mahasiswa dan generasi berikutnya. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan niat berwirausaha itu sendiri sehingga hubungan antara keduanya merupakan berbanding lurus, dengan begitu semakin tinggi atau luas pengetahuan seseorang terhadap kewirausahaan maka niat berwirausaha seseorang juga ikut semakin tinggi.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha adalah efikasi diri kewirausahaan. Efikasi diri ialah tingkat kepercayaan pada dirinya tersebut ketika ingin melakukan suatu tindakan (Munawar & Surpiatna, 2018). Menurut Omar *et al.*, (2019), menunjukkan *self-efficacy* bisa jadi aspek kritis dalam berwirausaha buat wujud keyakinan pada keahlian individu seorang buat menuntaskan proses bisnis, *self-efficacy* pula bisa mendesak seorang untuk bisa melalui banyak rintangan dalam mengawali serta melanjutkan sesuatu bisnis. *Self-efficacy* berasal dari pengalaman hidup serta bisa meningkatkan kepercayaan diri untuk melakukan perilaku yang diinginkan (Bandura, 1977)

Menurut Anand & Meftahudin (2020), mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha, dengan rasa percaya diri yang tinggi maka niat berwirausaha meningkat, niat berwirausaha merupakan gejala psikologis yang menimbulkan rasa senang dalam membuka usaha karena bermanfaat bagi diri sendiri, sehingga efikasi diri dapat meningkatkan niat berwirausaha, meningkatkan keinginan dalam dunia bisnis.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dimana dapat memberikan efek yang besar kepada seseorang dalam perkembangan sikap seseorang. Menurut Alma (2018), lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Lingkungan keluarga dapat melatih dan mengasah karakter kewirausahaan dan lingkungan keluarga juga dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan niat dikemudian harinya. Semakin besar dukungan dari orang di sekitar yang berpengaruh, semakin kuat pula niat individu untuk berwirausaha (Soelaiman *et al.*, 2022)

Menurut Trisnawati (2014), ia mendapati bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi niat untuk melakukan wirausaha yang disebabkan berbagai aspek yaitu saran dan juga dukungan dari keluarga serta pelatihan untuk berwirausaha. Penelitian Yusuf, Natsir, & Kornelius (2017), mengatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

Kajian teori

Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses pelatihan untuk pelajar menghadapi masa depan dengan kemampuan menciptakan usaha sendiri (Kirby, 2004). Hal ini karena masih ada wirausahawan yang tidak memiliki bakat dan potensi untuk menciptakan pendidikan kewirausahaan, serta kurangnya niat berkarir sebagai wirausahawan, dan masih ada alasan untuk meragukan kebenarannya, pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk memunculkan dan menciptakan motivasi kewirausahaan generasi muda (Soehardi *et al.*, 2011).

Efikasi diri kewirausahaan

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri akan kemampuan yang dimiliki guna mencapai suatu hasil tertentu (Ni Made Sintya, 2019). Nilai sebenarnya dari seorang pengusaha adalah kepercayaan diri, karena itu wirausahawan harus memiliki sikap percaya diri untuk membuka suatu usaha (Sanawiri & Iqbal, 2018). Efikasi diri sangat mempengaruhi aspek pengetahuan karena efikasi diri yang menentukan tindakan individu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Jika yakin terhadap diri sendiri untuk dapat melakukan yang terbaik, maka akan dapat berusaha sebaik mungkin (Artiandewi, 2016)

Lingkungan keluarga

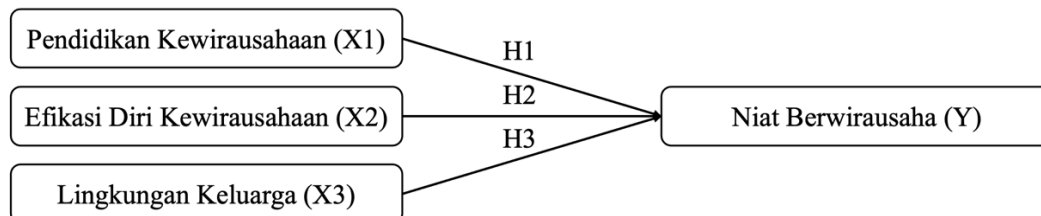
Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari wirausahawan, yang perannya sangat besar dalam membentuk karakter, termasuk pembentukan karakter wirausaha dari seorang anak (Susanto, 2017). lingkungan keluarga merupakan lingkungan terpenting dan pertama bagi anak, dimana anak banyak menghabiskan sebagian waktunya di rumah bersama anggota keluarga lainnya (Evaliana, 2015). Pengaruh dari orang tua yang memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha juga, dan keadaan ini juga sering memberi insiprasi dan juga keinginan pada anak sejak kecil (Buchori, 2017).

Niat berwirausaha

Niat wirausaha merupakan gejala psikologis konsentrasi dan berusaha dengan rasa senang karena menguntungkan diri sendiri, disertai dengan penuh perhatian dan rasa senang dan niat (Alma, 2018). Niat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk bergerak, meningkatkan keinginan untuk mencapai yang terbaik dan kepuasan atau kebutuhan pribadi melalui kewirausahaan (Widyarningsih Aryanti, 2018). Niat berwirausaha merupakan dorongan untuk memulai bisnis untuk mendapatkan penghasilan tanpa tergantung pada orang lain (Munawar, 2019).

Hipotesis

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang membahas tentang pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, lingkungan keluarga, niat berwirausaha sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 1 dapat dirumuskan beberapa hipotesis berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

H2: Terdapat pengaruh positif efikasi diri kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

H3: Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan kegiatan atau kerangka kerja yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang telah dimiliki. Ini bertujuan untuk menentukan sebuah penelitian agar dapat mendapatkan prosedur atau langkah-langkah yang sesuai untuk membantu mengumpulkan data dalam memecahkan semua masalah penelitian yang ada.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang berdasarkan pada data penelitian *postpositivistik* (data konkret), yang didalamnya berupa angka dan diuji melalui statistik sebagai cara pembuktian perhitungan yang dihubungkan dengan subjek peneliti sampai pada suatu konkluksi (Sugiyono, 2018)

Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang dengan serta ciri khusus yang peneliti ambil untuk diselidiki serta diambil jawabannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Bisnis Universitas Tarumanagara dengan konsentrasi Kewirausahaan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan.

Teknik pemilihan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *Non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018), berpendapat bahwa *Non-probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang tidak memberi kesempatan atau oportunitas yang serupa untuk masing-masing item atau member populasi untuk dipilih menjadi sampel. Melalui teknik *purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel menggunakan beberapa asumsi berdasarkan kriteria yang diperlukan untuk dapat menentukan ukuran sampel (Sugiyono, 2018).

Ukuran sampel

Ukuran sampel yang baik untuk dianalisis penelitian yaitu, besar sampel yang digunakan berkisar antara 30 hingga 500 cukup memadai bagi sebagian besar penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa Manajemen Bisnis Universitas Tarumanagara dengan konsentrasi Kewirausahaan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan yang berjumlah 115 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji menjelaskan hasil dari *PLS Algorithm*, *Boostrapping*, dan *blindfolding* pada aplikasi *SmartPLS ver 4*, validitas dapat diukur dengan *convergent validity* dan *Average Variance Extracted (AVE)* harus lebih besar dari 0,50 dari nilai *loading factor* yang diharapkan lebih besar dari 0,7.

Tabel 1. Hasil uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Sumber: Hasil olah data dari *smartPLS*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Efikasi Diri Kewirausahaan	0,645
Lingkungan Keluarga	0,547
Niat Berwirausaha	0,555
Pendidikan Kewirausahaan	0,613

Tabel 1 menunjukkan nilai AVE tiap variabel. Syarat untuk terpenuhinya *convergent validity*, nilai AVE harus mencapai 0,5, sehingga seluruh variabel memenuhi syarat *convergent validity*.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Sumber: Hasil olah data dari *smartPLS*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Efikasi Diri Kewirausahaan	0,816	0,817
Lingkungan Keluarga	0,793	0,794
Niat Berwirausaha	0,800	0,801
Pendidikan Kewirausahaan	0,841	0,846

Tabel 2 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* melebihi 0,6 dan *composite reliability* melebihi 0,7. Maka dari itu semua variabel penelitian ini memenuhi syarat.

Tabel 3. Hasil analisis *effect size (f²)*

Sumber: Hasil olah data dari *smartPLS*

Variabel	<i>f²</i>	Keterangan
Effikasi Diri Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	0,020	Kecil
Lingkungan Keluarga → Niat Berwirausaha	0,263	Kecil
Pendidikan Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	0,217	Kecil

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan hasil pengujian effect size (*f²*) bahwa; Variabel efikasi diri kewirausahaan memiliki dampak yang kecil pada nilai *f²* variabel niat berwirausaha yaitu sebesar 0,020; Variabel lingkungan keluarga memiliki dampak yang kecil pada nilai *f²* variabel niat berwirausaha yaitu sebesar 0,263; Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang kecil pada nilai *f²* variabel niat berwirausaha yaitu sebesar 0,217

Tabel 4. Hasil analisis koefisien determinasi (*R²*)

Sumber: Hasil olah data dari *smartPLS*

Indikator	<i>R-square</i>	Keterangan
Niat Berwirausaha	0,674	Kuat

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 terdiri dari tiga klarifikasi yaitu 0,67 (kuat), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah). Berdasarkan hasil analisis R^2 sebesar 0,674 atau sebesar 67,4%. Dapat diartikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, dan lingkungan keluarga dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 67,4% terhadap niat berwirausaha.

Tabel 5. Hasil analisis Q^2
Sumber: Hasil olah data dari *smartPLS*

Indikator	(Q^2)	Keterangan
Niat Berwirausaha	0,640	<i>Predictive relevance</i>

Berdasarkan hasil analisis Q^2 pada penelitian ini, ditemukan bahwa nilai Q^2 dari variabel niat berwirausaha sebesar 0,640. Sebuah model penelitian memiliki *predictive relevance* harus mempunyai Q^2 lebih besar dari 0. Oleh karena itu hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki *predictive relevance*.

Tabel 6. Hasil uji *path coefficient*
Sumber: Hasil olah data dari *smartPLS*

Variabel	<i>Path coefficients</i>	<i>T-statistics</i>	<i>P-values</i>
Efikasi Diri Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	0,137	1,308	0,191
Lingkungan Keluarga → Niat Berwirausaha	0,432	3,647	0,000
Pendidikan Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	0,368	4,000	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap efikasi diri berwirausaha dan intensi berwirausaha diperoleh nilai *t* hitung sebesar 1,308 lebih kecil dari 1,96 dan nilai *p-value* sebesar 0,191 lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hubungan antara efikasi diri berwirausaha dan intensi berwirausaha ditolak. *Path Coefficient* menunjukkan nilai 0,137, yang mengarah pada kesimpulan bahwa efikasi diri berwirausaha tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha, hasil nilai *t-statistic* menunjukkan nilai sebesar 3,647 lebih besar dari 1,96 dan *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha diterima. *Path coefficients* menunjukkan nilai 0,432 dan dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, hasil nilai *t-statistic* menunjukkan nilai sebesar 4,000 lebih besar dari 1,96 dan *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha diterima. *Path coefficients* menunjukkan 0,368 dan dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Diskusi

Berdasarkan hipotesis pertama maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Apabila pendidikan kewirausahaan semakin meningkat maka niat berwirausaha juga ikut semakin meningkat dan semakin baik pendidikan kewirausahaan siswa maka niat berwirausaha siswa juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung teori menurut (Sumarno *et al.*, 2017), yang mengemukakan pendidikan kewirausahaan sebagai aktivitas yang ditujukan untuk terjadinya proses kewirausahaan yaitu mulai dari menumbuhkan pola pikir dan sikap serta keterampilan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan ide atau gagasan usaha, kemudian memulai usaha

dan mengembangkannya melalui inovasi. Pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung memberikan kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan pola pikir mengenai kewirausahaan yang dapat digunakan dan ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hipotesis kedua maka hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri kewirausahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini dikarenakan siswa tidak memiliki efikasi diri yang tinggi, efikasi diri yang rendah juga menurunkan kepercayaan diri siswa dalam berbisnis. Seseorang yang tidak memiliki keyakinan yang kuat dalam berwirausaha akan merasa ragu untuk mengambil resiko yang berkaitan dengan kewirausahaan dan hal ini menimbulkan ketakutan pada siswa untuk memulai berwirausaha. Efikasi Diri Kewirausahaan bisa dimaknai sebagai suatu keyakinan diri untuk berani melakukan sesuatu apapun resiko yang dihadapinya dan hal ini ditujukan sebagai upaya pembuktian diri. Namun, penelitian ini menunjukkan adanya ketidakpercayaan pada diri mahasiswa tersebut terhadap keputusan bisnis yang dihadapinya, sehingga masih ada ketakutan untuk gagal dalam bisnis yang akan dijalankannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Liandi & Budiono (2019), yang mengatakan bahwa efikasi diri kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan hipotesis ketiga maka hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Usaha yang dimiliki orang tua dapat menumbuhkan niat anak untuk memiliki usaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusuf, Natsir, & Kornelius (2017), mengatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan (Khairinal *et al.*, 2022), menegaskan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung termasuk panutan dan pembinaan diperlukan untuk menumbuhkan semangat seseorang menjadi pengusaha sukses.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan efikasi diri kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan hasil dari penelitian saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha, peneliti juga mengharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel atau responden agar dapat memperkuat hasil penelitian yang lebih baik dan temuan yang baru.

REFERENSI

- Alma, Buchari. 2018. "Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum". Edisi 23. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Anand, F., & Meftahudin. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains AlQur'an). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 88–97.
- Artiandewi, A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2019). Pengaruh kepribadian proaktif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa: Pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi. *Matrik: Jurnal Managemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 15– 25.

- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Ps Psychological Review*.
- Buchori, Alma. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.
- Evaliana, Yulia. (2015). Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha siswa. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*,
- Inayati, F. E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Niat Berwirausaha.
- Kirby, D. (2004). Entrepreneurship education: can business schools meet the challenge? *Education Training*, Vol. 46 + No 8/9, pp. 510-19.
- Liadi, F. N. & Budiono, H. (2019). Pengaruh Dukungan Pendidikan, Sikap dan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan pada Mahasiswa Semester Satu. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 447–455. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5355>
- Mahanani, E. & Sari, B. (2017). Faktor faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa Falkutas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *Jurnal Sosial & Humaniora IKRA-ITH*, 2(1), 31-40
- Munawar, A & Surpiatna, N. (2018). Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Siswa
- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 398–406. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Natasha, J. & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 399-408. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18238>
- Ni Made Sintya. (2019). Pengaruh Motivasi, efikasi diri, Ekpektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Omar, N. A., Ullah Shah, N., Abu Hasan, N., & Ali, M. H. (2019). The Influence of Self-Efficacy, Motivation, and Independence on Students' Entrepreneurial Intentions. *Jorunal of Nusantara Studies (JONUS)*, 4(2), 1-28
- Primandanu, & Noormalita. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economics*, 68-78.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Jakarta: Ub press
- Soehadi, A.W., Suhartanto, E., Winarto, V., & Kusmulyono, M.S. (2011). Prasetiya Mulya EDC on Entrepreneurship Education. Seri Kewirausahaan 1. Penerbit Prasetiya Mulya Publishing. Jakarta.
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, and Suarman. (2017). "Development of Technopreneurship-based Entrepreneurship Education for Students at Universitas Riau, Indonesia." *International Journal of Economic Research* 14(12):65-74.
- Susanto, S. C. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277–286.

- Trisnawati, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2 (1).
- Widyaningsih, A. (2018). *Aspek hukum kewirausahaan*. Malang: Plinema press.
- Wijaya, F. & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Resiko, dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 348-357. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18230>
- Wirjadi, J. E. & Wijaya, A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha dengan Sikap dan Kreativitas Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 540-548. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23425>
- Yusuf, M., Natsir, S., & Kornelius, Y. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 3(3), 299-308.